

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang digunakan yaitu 2013 sampai dengan 2015. Subjek penelitian ini adalah laporan tahunan keuangan dan audit yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 sampai dengan 2015.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini berupa data sekunder. Data yang digunakan yaitu laporan tahunan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada periode Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 sampai dengan 2015 yang diperoleh dari pojok BEI atau situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, dan situs saham yaitu www.yahoofinance.com.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan data sekunder dan teknik dokumentasi yaitu dengan melihat dokumen yang sudah terjadi, yaitu laporan tahunan keuangan dan audit perusahaan yang terdaftar pada BEI pada tahun 2013 - 2015. Laporan keuangan diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta dan dilengkapi dengan data yang diakses website Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pemilihan sampel penelitiannya. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel yang ada yaitu:

- a. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan yang terdaftar memiliki akhir tahun fiskal 31 Desember.
- c. Perusahaan tidak termasuk dalam sektor keuangan, properti, dan infrastruktur.
- d. Perusahaan yang mempunyai data laporan tahunan dan laporan keuangan lengkap terutama untuk aspek profil komite audit serta informasi keuangan.
- e. Perusahaan yang mempunyai kelengkapan data keuangan dari tahun 2013 - 2015 untuk melakukan perhitungan variabel konservatisme yang diukur dari akrual non operasional.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penyajian laporan keuangan yang berintegritas, tidak ada yg ditutup - tutupi atau disembunyikan, jadi dapat mengetahui keadaan perusahaan saat itu. Integritas laporan keuangan diukur dengan menggunakan indeks *conservatism*, dengan alasan yang dikemukakan oleh Nurul Aini, Penmann dan Zhang (2002) dalam Susiana dan Herawaty (2007) bahwa *conservatisme* sebagai proxy integritas laporan keuangan yang cenderung identik dengan laporan keuangan yang dapat diandalkan dengan prinsip *reliability* dan laporan keuangan yang tidak *overstate*(rekayasa/mengandung manipulasi).

$$C = \frac{RP + DEPR}{NOA}$$

Keterangan :

C = Indeks Conservatisme

RP = jumlah biaya riset dan pengembangan yang ada dalam laporan keuangan.

DEPR = biaya depresiasi yang terdapat dalam laporan keuangan.

NOA = *net operating assets*, yang diukur dengan rumus kewajiban keuangan bersih : (total hutang + total saham + total dividen) – (kas + total investasi)

2. Variabel Independen

Komite Audit

Komite audit merupakan bentukan dari dewan komisaris independen sebagai ketua yang diwajibkan dibentuk dalam pedoman *corporate governance*.

Variabel komite audit menurut Aini (2013) merupakan suatu kegiatan yang bersangkutan merupakan suatu kegiatan yang beranggotakan yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan pemeriksaan mengenai pengolahan perusahaan yang melakukan pelaporan keuangan untuk mencapai tujuan komite audit. Anggota komite audit harus diangkat dari Dewan Komisaris yang tidak mempunyai tugas eksekutif dan terdiri dari paling sedikit tiga anggota, dan mayoritas harus dari pihak independen.

Variabel ini diukur dari proporsi anggota Komite Audit yang kompeten dengan jumlah anggota komite audit yang menjabat di perusahaan sebagai indikatornya. Data untuk variabel ini diperoleh dari laporan tahunan serta surat pengangkatan komisaris independen dan komite audit.

Kualitas Audit

Dimensi kualitas audit yang paling sering digunakan dalam penelitian adalah ukuran kantor akuntan publik atau KAP karena nama baik perusahaan (KAP) dianggap merupakan gambaran yang

paling penting. Kualitas audit akan berpengaruh terhadap hasil audit yang dilakukan oleh auditornya.

Variabel ini menggunakan pengukuran variabel *dummy* kualitas audit perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* maka diberi nilai 1 dan jika tidak diberi nilai 0. Kategori KAP *Big Four* di Indonesia, yaitu sebagai berikut :

- a. KAP *Price Waterhouse Coopers*, yang bekerja sama dengan KAP Drs. HadiSusanto dan rekan, dan KAP Haryanto Sahari.
- b. KAP KPMG (*Klynveld Peat Marwick Goerdeler*), yang bekerja sama dengan KAP Sidharta-Sidharta dan Wijaya.
- c. KAP *Ernest and Young*, yang bekerja sama dengan KAP Drs. Sarwoko dan Sanjoyo, Prasetyo Purwantono.
- d. KAP *Deloitte Touche Thomatsu*, yang bekerja sama dengan KAP Drs. Hans Tuanakota dan Osman Bing Satrio.

Tingkat Profitabilitas Perusahaan

Perhitungan tingkat profitabilitas perusahaan menggunakan *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor) yang merupakan rasio profitabilitas dengan persentase laba kotor dibandingkan dengan penjualan. Semakin besar gross profit margin semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok

penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan penjualan, demikian pula sebaliknya, semakin rendah gross profit margin semakin kurang baik operasi perusahaan (Owusu dan Ansah, 2006).

Dengan rumus :

$$GPM = \frac{Gross\ Profit}{Net\ Sales} \times 100\%$$

F. Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk dapat melihat keseluruhan sampel yang telah dikumpulkan, dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Selain itu statistik deskriptif juga digunakan untuk mengetahui nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi mensyaratkan untuk dilakukan pengujian asumsi klasik, pengujian ini digunakan untuk memastikan bahwa persamaan regresi telah terbebas dari multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi (Nany, 2003).

Uji asumsi klasik sendiri meliputi :

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi yang disusun ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Model regresi yang tidak bebas multikolinieritas dapat mengakibatkan nilai-nilai t yang tidak signifikan, arah yang salah pada koefisien-koefisien regresi (Nany, 2003). Model regresi tidak mengandung multikolinieritas jika nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi terdapat ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain konstan, maka dapat disebut sebagai homoskedastisitas. Tetapi apabila varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak konstan, maka disebut heteroskedastisitas (Nany, 2003).

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, penelitian yang dilakukan oleh (Nany, 2003) uji yang digunakan adalah uji *Z Score*. Model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas jika nilai $sig > 0,05$.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (periode sebelumnya) (Nany, 2003). Uji autokorelasi dapat

dilakukan dengan uji Durbin Watson. Model regresi tidak mengandung autokorelasi jika $du < dw < 4 - du$.

d. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi yang normal (Nany, 2003). Pada penelitian ini uji Kolmogorov Smirnov digunakan untuk menguji normalitas data. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai sig $> 0,05$.

G. Uji Hipotesis

Penelitian ini akan menguji Efektivitas Peranan Komite Audit, Kualitas Auditor, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan bantuan program SPSS *Release 15*.

Sebagai persyaratan pengujian regresi berganda dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian dinyatakan valid, tidak bias, konsisten, dan penaksiran koefisien regresinya efisien. Uji asumsi klasik yaitu meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda. Adapun model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

???? ? ?? ???? ? ???? ???? ? ?

Keterangan :

QFR : *Quality Financial Reporting*.

α : Konstanta Persamaan Regresi.

$\beta_{1,2,3}$: Koefisien Regresi Pada Setiap Variabel.

EAC : *Effectivitas Audit Commite* (Efektivitas Komite Audit).

AUDQUAL : *Audit Quality* (Kualitas Audit)

PROFIT : *Profitability* (Tingkat Profitabilitas)

ε : *error term*

1. Uji Nilai t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial atau secara individual apakah terdapat adanya pengaruh hubungan antara variabel independen (komite audit, kualitas audit, dan tingkat profitabilitas) terhadap variabel dependen (integritas laporan keuangan). Hipotesis diterima jika :

- a. Nilai sig < 0,05
- b. Koefisien regresi searah dengan hipotesis

2. Uji Nilai F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan F dengan alpha. Jika pada signifikan $F < \alpha$, maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi(R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai (R^2) yang kecil menunjukkan jika kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sebaliknya jika nilai (R^2) yang tinggi berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.